



**Pramesti Regita Nur
 Septi¹
 Lina Agustina²
 Budiani Sholihah³
 Siska Putri
 Setyaningrum⁴**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA VIDEO DAN POWERPOINT INTERAKTIF PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Abstrak

Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan berupa angka-angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran dan powerpoint interaktif pada materi gotong royong kelas V SD N 02 Malangjiwan. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 02 Malangjiwan semester 2 tahun 2023/2024. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi Gotong Royong. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Malangjiwan yang berjumlah 26 siswa. Strategi dalam penelitian ini menggunakan model siklus. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus melalui tahapan untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus I dan siklus II, pada siklus I hasil belajar siswa berupa posttest rata-rata sebesar 80 dan pada siklus II meningkat menjadi 92. Dengan Dengan bantuan video pembelajaran dan Powerpoint interaktif yang diberikan kepada siswa, siswa lebih semangat dalam belajar karena video dapat diputar berulang kali. Dan dengan menggunakan powerpoint interaktif, siswa menjadi fokus dan tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Selanjutnya diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan video interaktif dan powerpoint pada materi lainnya.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

Abstract

Learning outcomes are the result of an assessment of students' abilities which are determined in the form of numbers after undergoing the learning process. This research aims to determine the learning outcomes of students by applying the Problem Based Learning learning model assisted by learning videos and interactive PowerPoints on mutual cooperation material for class V SD N 02 Malangjiwan. This research was conducted at SD N 02 Malangjiwan semester 2 of 2023/2024. The object in this research is the results of students' learning on the Mutual Cooperation material. The subjects in this research were class V students at SDN 02 Malangjiwan with a total of 26 students. The strategy in this research used a cycle model. This classroom action research consists of two cycles, where each cycle goes through stages to achieve the research objectives. The results of this research show that there was an increase in student learning outcomes after carrying out cycle I and cycle II, in cycle I student learning outcomes in the form of posttests had an average of 80 and in cycle II it rose to 92. With the help of learning videos and interactive Powerpoints given to students, students are more enthusiastic about learning because videos can be played repeatedly. And by using interactive PowerPoint, students become focused and interested in the material presented by the teacher.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN 02 Malangjiwan

email: syafitrinurindahsari03@gmail.com , la263@ums.ac.id budianisholihah@gmail.com, shisk4ps@gmail.com

Furthermore, it is hoped that teachers can apply learning using interactive videos and PowerPoint to other materials.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Pancasila Education

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara, tujuan pendidikan adalah untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada dalam kehidupan anak pada masa pertumbuhannya. Tujuannya adalah untuk membekali anak-anak dengan segala pengetahuan yang ada sehingga mereka dapat mencapai tingkat keselamatan dan kesejahteraan yang setinggi-tingginya sebagai manusia dan masyarakat Indonesia. Melalui pendidikan, anak dapat mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hal ini tentunya merupakan tantangan bagi pemerintah yang berupaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Keberhasilan pelatihan dicapai melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Belajar itu sendiri tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga kebiasaan, kesenangan, minat, bakat, adaptasi terhadap lingkungan, keterampilan dan cita-cita.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Biassari 2021). Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian yang mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dengan perubahan perilaku (Sari 2023).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih terdapat guru yang menggunakan cara konvensional dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah di depan kelas (Rahmawati 2021). Proses pembelajaran yang secara konvensional dapat membuat siswa kurang minat dan kurang termotivasi untuk belajar, akan tetapi lebih bermakna jika ditambah dengan guru menggunakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan minat dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan guru dengan jelas (Hartati 2023).

Menurut Harsiwi (2020) Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat termotivasi dan menunjukkan minat terhadap memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar juga diperlukan strategi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru. Adanya berbagai macam strategi pembelajaran dan media, diharapkan guru dapat menggunakannya dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas (Felianti 2022). Oleh karena itu, guru harus mau berinovasi dengan media pembelajaran yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran berupa video.

Menurut Munawar (2020) Hasil belajar merupakan suatu tujuan dalam proses pembelajaran yang memiliki kedudukan terpenting yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar menggambarkan pengetahuan yang didapat oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, dari hasil belajar tersebut menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan didalam kelas. Dengan mengetahui hasil belajar peserta didik dapat melihat kemajuan pemahaman dari peserta didik itu sendiri, Oleh karenanya hasil belajar menjadi parameter penting untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam semua mata pelajaran.

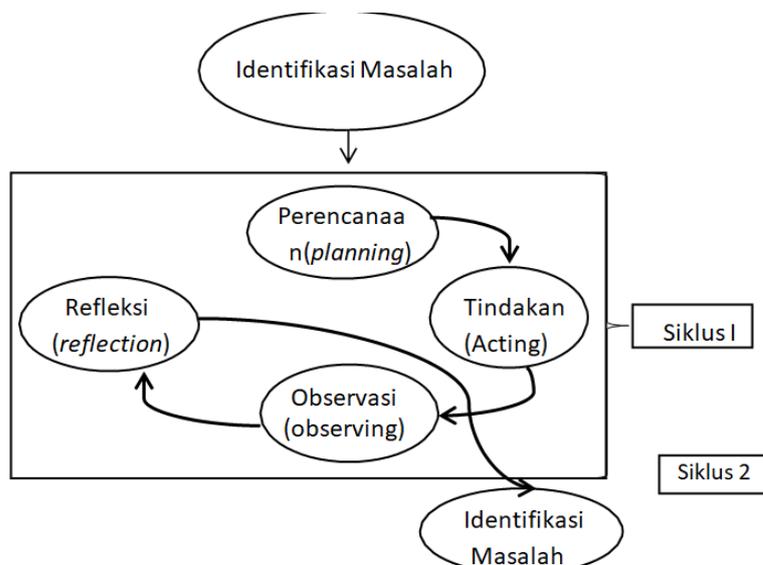
Pada tahap observasi dimana peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran dikelas. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, dan reaksi peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran Problem Based Learning (Noviati 2022). Model Pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang membentuk kemajuan siswa supaya mempunyai keahlian terhadap penyelesaian suatu permasalahan dalam kegiatan belajar peserta didik dan dapat mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan berfikir agar dapat lebih kritis (Huda 2023).

Keunggulan model pembelajaran problem based learning dibandingkan dengan metode ceramah adalah problem based learning menuntut siswa agar lebih aktif dan berfikir secara kritis serta bekerja sama dalam menyelesaikan masalah terkait materi pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dan memberikan dampak yang signifikan dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah (Rahmananda 2024). Keunggulan lainnya yaitu peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang dihadapkan kepada anak dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video pembelajaran dan powerpoint interaktif pada pelajaran pendidikan pancasila.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD N 02 Malangjiwan semester 2 Tahun 2023/2024. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada materi Gotong Royong. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 02 Malangjiwan dengan jumlah peserta didik 26. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan penelitian. Strategi dalam penelitian ini menggunakan model siklus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan nilai rata-rata pada setiap siklusnya dan data hasil belajar peserta didik dianalisis melalui presentase ketuntasan belajar peserta didik.



Gambar 1 Alur PTK model Kurt Lewin

Untuk menghitung rata-rata nilai dikelas digunakan rumus sebagai berikut (Tohari 2019)

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

M = rata-rata kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I dan pada Siklus II tentang Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Video Dan Powerpoint Interaktif Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data dan pembahasan.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I & II

Siklus I	Siklus II
----------	-----------

	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Min	45,00	70,00	75,00	75,00
Max	85,00	90,00	85,00	100
Mean	68,00	80,00	79,00	92,00
Jumlah Peserta didik			26	

Hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus 1 pretest paling rendah adalah 45 sedangkan paling tinggi adalah 85 dan rata rata satu kelas ialah 68. Pada Posttest peserta didik paling rendah mendapatkan nilai 70 dan maksimum 90 untuk rata-rata dikelas adalah 80. Hasil belajar peserta didik pada materi gotong royong kelas V pada siklus 1 ini masi ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Dari hasil yang sudah dilakukan pada silkus 1, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dilakukan inovasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan berbantuan Video Pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran Problem Based Learning. Pada siklus 2 pretest paling rendah adalah 75 sedangkan paling tinggi adalah 85 dan rata rata satu kelas ialah 79. Pada Posttest peserta didik paling rendah mendapatkan nilai 75 dan maksimum 100 untuk rata-rata dikelas adalah 92.

Hasil belajar pada materi gotong royong kelas V pada siklus 2 ini peserta didik sudah melampau ambang batas KKM. Berikut hasil belajar peserta didik baik nilai pretest maupun posttest.

Table 2. Hasil Pretest Siklus II

Nilai Pretest		
Nilai	Jumlah Peserta Didik	%
75,00	10	40 %
80,00	8	30 %
85,00	8	30 %
Nilai Postest		
Nilai	Jumlah Peserta Didik	%
75	1	4%
80	3	12%
85	3	12%
90	3	12%
95	8	30%
100	8	30%
Total	26	100%

Hasil Pretest pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 10 peserta didik dengan nilai presentase 40%. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 8 peserta didik dengan nilai presentase 30%. Julmah peserta didik yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 8 peserta didik dengan nilai presentase 30%.

Hasil Postes pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 1 peserta didik dengan nilai presentase 4%. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 3 peserta didik dengan nilai presentase 12%. Julmah peserta didik yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 3 peserta didik dengan nilai presentase 12%. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 3 peserta didik dengan nilai presentase 12%. Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 95 sebanyak 8 peserta didik dengan nilai presentase 30%. Julah peserta didik yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 8 peserta didik dengan nilai presentase 30%.

Pada siklus II ini terlihat meningkatnya nilai posttest dari siklus I dimana pada siklus I nilai posttest memiliki rata rata 80 sedangkan pada posttest siklus II memiliki rata rata 92. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dan powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil peserta didik di

kelas VA SDN 02 Malangjiwan. Nilai hasil belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah peserta didik yang aktif bertanya dan selalu menyimak dan memperhatikan video pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Prastiyo (2023) Penggunaan model Problem Based Learning (Pbl) berbantuan media video yang dilakukan oleh guru dan siswa pada tahap orientasi kepada masalah guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan oleh siswa kemudian siswa mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru melalui video selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut selanjutnya siswa secara aktif menjawab dari pemecahan masalah tersebut. Analisa hasil belajar secara keseluruhan bahwa peserta didik menunjukkan secara umum hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Sehingga Penerapan penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Melalui pembelajaran problem based learning peserta didik dapat mengembangkan diri dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan dengan berfikir logis terkait masalah dan bisa menyimpulkan, dengan model problem based learning bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menerapkan model problem based learning dengan berbantuan video dan powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nurlaelasari 2024). Melalui penggunaan video pembelajaran, guru diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian Wahyuni (2022) menyatakan bahwa, metode pembelajaran PBL berbantuan media audio visual yang disesuaikan dengan standar proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Setiana (2019) juga menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan video pembelajaran dan powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan bantuan video pembelajaran dan Powerpoint interaktif yang diberikan kepada peserta didik, peserta didik lebih semangat belajar karena video bisa di putar berulang ulang. Dan dengan menggunakan powerpoint interaktif peserta didik menjadi fokus dan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Biassari, I., Putri, K. E., and Kholifah, S. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(4): 2322–2329.
- Felianti, E. S., Sae, H. L., and Indarini, E. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Meta-analisis. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1(3): 158–164. DOI: 10.56916/ejip.v1i3.136
- Harsiwi, U. B., and Arini, L. D. D. 2020. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4(4): 1104–1113. DOI: 10.31004/basicedu.v4i4.505
- Hartati, F. R., Roshayanti, F., Nuroso, H., and Yulaikah, Y. 2023. Media Video Pembelajaran Tema Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2): 900–905. DOI: 10.31949/educatio.v9i2.4812
- Huda, N., and Khotimah, N. 2023. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Literasi Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 5(02): 27–32.
- Munawar, A., Negeri Lawanggintung, S., and Bogor, K. 2020. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Kolase Dengan Media Video. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 03(September): 109–114.
- Noviati, W., and Belajar, H. 2022. *Jurnal Kependidikan* *Jurnal Kependidikan*. *Jurnal Kependidikan* 7(2): 19–27.
- Nurlaelasari. 2024. Analisis pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students*

- Elementary Education) 7(1): 67–75. DOI: 10.22460/collase.v7i1.18567
- Prastiyo, S., Ulfah, M., Mulyaningrum, R., and Rianto, S. 2023. Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia. Karangtempel, Kec. Semarang Timur 06(01): 5982–5992.
- Rahmananda, T., Haryadi, R., and Darma, Y. 2024. Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Inovasi Video Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning. *Mathema Journal E-Issn* 6(1): 90–102.
- Rahmawati, R., Khaeruddin, and Amal, A. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 1(1): 29–38. DOI: 10.51574/judikdas.v1i1.163
- Sari, H. R., and Yatri, I. 2023. Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2(3): 159–166. DOI: 10.56916/ejip.v2i3.381
- Setiana, F., Rahayu, T. S., and , W. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 6(1): 8. DOI: 10.26714/jkpm.6.1.2019.8-14
- Tohari, H., Mustaji, Nf., and Bachri, B. S. 2019. Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7(1): 1–13. DOI: 10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13
- Wahyuni, S. 2022. Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 3(2): 151–165.